

SURVEI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA DI UPT SPF SD INPRES MANGGALA

Andi Qosamah Qurratul Ain¹, Abdul Rahman², Khaerunnisa³

¹PGSD Universitas Negeri Makassar

²PGSD Universitas Negeri Makassar

³PGSD Universitas Negeri Makassar

¹iqqosamah@gmail.com, ²a.rahman@unm.ac.id, ³khaerunnisa@unm.ac.id ,

ABSTRACT

Bullying behavior is one of the problems that arises in the school environment so that prevention and handling efforts are needed. This research aims to describe bullying behavior, find out the causes of bullying behavior, and describe teachers' efforts to prevent and handle bullying behavior among students at UPT SPF SD Inpres Manggala. The approach used in this research is descriptive quantitative with a survey type. The population in this study were students in grades IV, V, VI UPT SPF SD Inpres Manggala, with a total sample of 139 students selected using random sampling techniques. The instrument used was a questionnaire. The data analysis technique uses descriptive statistics (Percentage). The results of this study show that (1) there are four forms of bullying behavior: verbal, non-verbal, cyberbullying and relational bullying. Verbal bullying is the most dominant form with an average percentage of 47.57. (2) The most dominant cause of bullying behavior is lack of teacher supervision with a percentage of 37.41%. (3) The most dominant prevention efforts taken by teachers are active supervision in the school environment with a percentage of 79.67%, while the dominant handling efforts taken by teachers are mediation efforts with an average percentage of 69.78%. Based on the research results, it can be concluded that active supervision by teachers is a key factor in reducing bullying incidents in schools.

Keywords: bullying, active supervision, teacher's role

ABSTRAK

Perilaku *bullying* salah satu masalah yang muncul di lingkungan sekolah sehingga perlu adanya upaya pencegahan dan penanganan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku *bullying*, mengetahui penyebab terjadinya perilaku *bullying*, dan mendeskripsikan upaya guru dalam pencegahan serta penanganan perilaku *bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV, V, VI UPT SPF SD Inpres Manggala, dengan jumlah sampelnya 139 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (Persentase). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa (1) terdapat empat bentuk perilaku *bullying*: verbal, non-verbal, *cyberbullying* dan *bullying* relasional. *Bullying* verbal menjadi bentuk yang paling dominan dengan persentase rata-rata sebesar 47,57. (2) Penyebab terjadinya perilaku *bullying* yang paling dominan adalah kurangnya pengawasan guru dengan persentase 37,41%. (3) Upaya pencegahan yang di ambil oleh guru yang paling dominan yaitu pengawasan aktif di lingkungan sekolah dengan persentase 79,67% sedangkan upaya penanganan yang dominan di ambil oleh guru yaitu upaya mediasi dengan persentase rata-rata 69,78%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan aktif oleh guru merupakan faktor kunci dalam mengurangi insiden *bullying* di sekolah.

Kata kunci : *bullying* , pengawasan aktif, peran guru

A. Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) adalah pondasi jenjang pendidikan formal. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Pada tingkat ini, siswa tidak hanya dikenalkan dengan pengetahuan akademis, tetapi juga diajarkan nilai-nilai moral dan perilaku sosial yang baik (Shaliadi & Dannur, 2023). Sebagai contoh , anak-anak belajar tentang kerjasama, saling menghargai, dan norma-norma kehidupan bersama. Oleh karena itu, pembentukan akhlak sosial yang positif di sekolah dasar menjadi dasar kuat bagi perkembangan pribadi yang berkelanjutan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu permasalahan aspek sosial yang terjadi yaitu adanya

perilaku ketidaksetaraan yang dialami oleh beberapa individu. Situasi ini dapat menyebabkan konflik dan menimbulkan perasaan ketidakadilan. Selain itu, terdapat tekanan dari kelompok tertentu yang dapat membuat seseorang merasa tertekan dan kehilangan kekuatan. Perbedaan individual seringkali tidak mendapatkan penghargaan, dan hal ini dapat menimbulkan sikap diskriminatif serta dapat mendorong akan terjadinya perilaku *bullying* (Nur et al., 2023).

Bullying merupakan tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang, baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, korban *bullying* akan merasa tidak nyaman, takut pergi ke sekolah, dan mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam proses belajar (Smith & Jones, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai pencegahan dan penanganan perilaku bullying telah menunjukkan berbagai pendekatan dan temuan yang signifikan. Salah satu penelitian yang menonjol adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2021). Penelitian ini menekankan peran guru sebagai kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perilaku bullying verbal di antara peserta didik. Guru berperan dalam mencegah dan menangani tindakan bullying dengan mencari faktor penyebab melalui pendekatan individual kepada siswa serta memberikan motivasi dan nasehat.

Penelitian Fitria menggunakan metode campuran (mix method) yang memadukan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena bullying dan upaya penanganannya. Sebaliknya, penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan prevalensi bullying di tingkat Sekolah Dasar (SD). Selain itu, perbedaan lain terletak pada tingkat pendidikan yang diteliti;

penelitian Fitria dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), sementara penelitian ini akan difokuskan pada tingkat SD. Hal ini penting mengingat peran pendidikan dasar dalam pembentukan karakter anak yang lebih fundamental dan berkelanjutan.

Perilaku *bullying* menjadi kasus permasalahan yang dapat terjadi di semua jenjang pendidikan sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dari pendidik maupun orang tua (Ramadhanti, 2022).

Di Kota Makassar, kasus bullying masih menjadi masalah yang signifikan di sekolah-sekolah. Hal ini diperkuat oleh data dari Unit Perlindungan Anak Polrestabes Makassar yang merilis bahwa sepanjang tahun 2018, terdapat 52 kasus kekerasan terhadap anak, yang didominasi oleh kekerasan di lingkungan sekolah (Ali, 2022). Pengamatan langsung terhadap beberapa sekolah menunjukkan bahwa bentuk bullying verbal masih sering terjadi di berbagai lingkungan pendidikan. Fenomena ini menekankan perlunya tindakan pencegahan dan penanganan bullying yang lebih efektif di sekolah-sekolah di

Kota Makassar. Hasil observasi ini menjadi landasan yang kuat untuk menggali lebih dalam faktor-faktor penyebab dan dampak dari kasus bullying di UPT SPF SD Inpres Manggala serta merancang strategi pencegahan dan penanganan yang sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah dasar dengan judul Survei Upaya Pencegahan dan Penanganan Perilaku *Bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala.

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk perilaku *bullying* yang terdapat di UPT SPF SD Inpres Manggala?
2. Apa yang menjadi penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala?
3. Bagaimana upaya guru dalam pencegahan dan penanganan perilaku *bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala?

B. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pencegahan, Penanganan, dan *Bullying* Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa UPT SPF SD Inpres Manggala

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu persoalan yang menggunakan angka-angka yang menguraikan persentase.

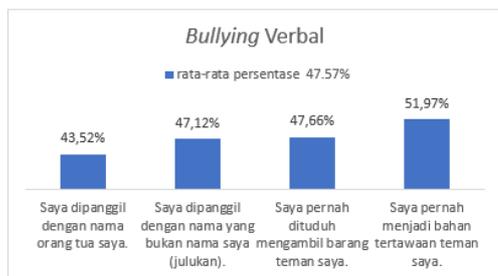
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang dilakukan. Mendeskripsikan perilaku *bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala, mengetahui penyebab terjadinya perilaku *Bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala, mendeskripsikan upaya guru dalam pencegahan dan penanganan perilaku *bullying* pada siswa di UPT SPF SD Inpres Manggala.

1. Bentuk perilaku *Bullying*

a. Bullying verbal

Bullying verbal ialah membully orang lain dengan menggunakan kata-kata dengan upaya membuat orang lain merasa tersinggung dan tidak nyaman

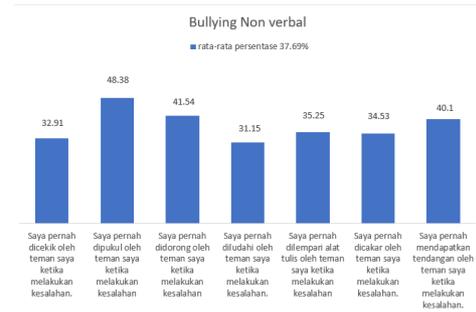


Grafik 1 Persentase Item Bullying Verbal

Dari survei yang dilakukan, ditemukan bahwa rata-rata persentase yang didapatkan dari seluruh item *Bullying* verbal yaitu 47.57%. Berdasarkan klasifikasi interval yang telah ditentukan, persentase ini masuk dalam kategori "Kurang dari Setengah."

b. Bullying Non Verbal

Bullying non verbal berupa pukulan, menendang, menampar, meludahi, atau segala bentuk kekerasan yang menggunakan fisik.

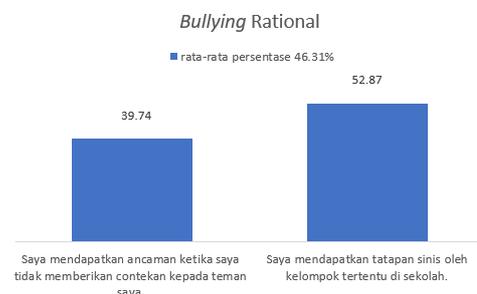


Grafik 2 Persentase Item Bullying Non Verbal

Dari survei yang sama, ditemukan bahwa rata-rata persentase yang didapatkan dari seluruh item *Bullying* non verbal yaitu 37.69%. Berdasarkan klasifikasi interval yang telah ditentukan, persentase ini masuk dalam kategori "Sebagian Kecil."

c. Bullying Relasional

Bullying relasional ialah membully orang lain dengan pandangan sekilas yang agresif, tatapan tajam, desahan, mengangkat bahu, ejekan, dan bahasa tubuh yang kasar.

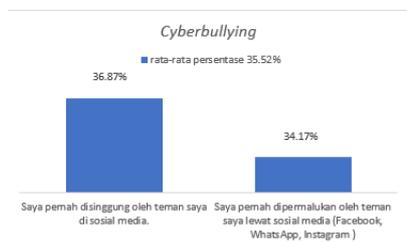


Grafik 3 Persentase Item Bullying Relasional

Dari survei yang dilakukan, ditemukan bahwa rata-rata persentase yang didapatkan dari seluruh item *Bullying* relasional yaitu 46.31%. Berdasarkan klasifikasi interval yang telah ditentukan, persentase ini masuk dalam kategori "Kurang dari Setengah."

d. Cyberbullying

Cyberbullying perilaku yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengganggu, mempermalukan, atau menyakiti orang lain.



Grafik 4 Persentase Item *Cyberbullying*

Dari survei yang dilakukan, ditemukan bahwa rata-rata persentase yang didapatkan dari seluruh item *Cyberbullying* yaitu 35.52%. Berdasarkan klasifikasi interval yang telah ditentukan, persentase ini masuk dalam kategori "sebagian kecil."

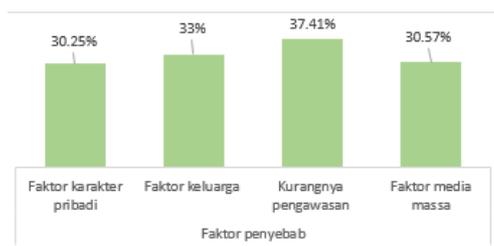
Temuan ini menunjukkan bahwa *bullying* verbal menjadi bentuk *bullying* yang paling dominan karena

berbagai alasan. Salah satu faktor utamanya adalah bahwa *bullying* ini mudah disembunyikan dan sering diabaikan dibandingkan dengan *bullying* fisik. Menurut Nittle (2023), pelaku dapat dengan mudah melontarkan kata-kata kasar, hinaan, atau julukan tanpa meninggalkan bukti fisik yang jelas, sehingga tindakan mereka sering kali tidak terdeteksi oleh guru atau orang tua. Dalam konteks UPT SPF SD Inpres Manggala, temuan ini mengindikasikan bahwa bentuk *bullying* verbal lebih sering terjadi di tempat-tempat dengan pengawasan minim, seperti selama pergantian kelas, waktu istirahat, atau interaksi online. Andriy (2023) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah yang kurang pengawasan memberikan kesempatan bagi pelaku *bullying* verbal untuk beraksi tanpa takut tertangkap. Dalam situasi ini, pelaku memanfaatkan ketidakmampuan korban untuk membela diri secara langsung atau mencari bantuan segera, sehingga perilaku ini bisa terus berlangsung tanpa konsekuensi langsung.

2. Faktor penyebab

Bullying di sekolah sering kali disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan ke dalam faktor

internal dan eksternal. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* di UPT SPF SD Inpres Manggala meliputi karakter pribadi siswa, kurangnya pengawasan guru, kondisi keluarga, dan pengaruh media massa.

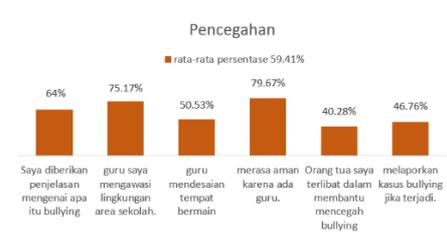


Grafik 5 Persentase Item Faktor Penyebab

Kurangnya pengawasan guru merupakan faktor dominan dalam menyebabkan *bullying* di UPT SPF SD Inpres Manggala. Meskipun hanya sebagian kecil siswa yang merasakan, temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan guru secara signifikan mempengaruhi frekuensi terjadinya *bullying*. UNESCO (2023) menyatakan bahwa *bullying* sering terjadi di tempat dan waktu ketika pengawasan guru minim, seperti selama pergantian kelas atau waktu istirahat. Kurangnya kehadiran guru dalam memantau siswa memberikan kesempatan bagi pelaku *bullying* untuk bertindak tanpa takut tertangkap atau dihukum.

3. upaya guru dalam pencegahan dan penanganan perilaku *Bullying*

Guru memiliki tanggung jawab penting dalam mencegah juga menangani kasus *Bullying* ini. Selain sebagai pembimbing, mereka juga terlibat dalam membentuk perilaku dan akhlak siswa.

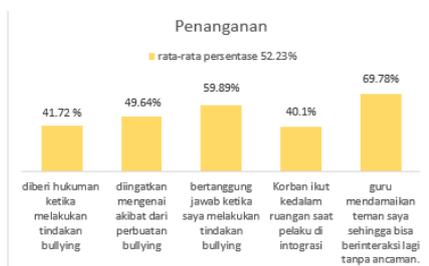


Grafik 6 Persentase Upaya Pencegahan

Dari survei yang dilakukan, ditemukan bahwa rata-rata persentase yang didapatkan dari responden yang melaporkan adanya upaya pencegahan *Bullying* di sekolah yaitu 59.41%

Upaya pencegahan yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Manggala menunjukkan bahwa kehadiran guru secara aktif sangat berpengaruh terhadap perasaan aman sebagian besar siswa, yang merupakan faktor kunci dalam pencegahan *bullying*. Namun, hasil survei menunjukkan bahwa kurang dari setengah peserta didik memiliki keberanian untuk melaporkan insiden *bullying*, sementara partisipasi orang

tua dalam upaya pencegahan juga rendah, mungkin disebabkan oleh ketakutan akan balasan atau kurangnya kepercayaan terhadap sistem pelaporan (Wang et al., 2020). Selain itu, kurangnya partisipasi orang tua juga bisa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mereka tentang gejala *bullying* dan peran mereka dalam mendukung anak-anak di sekolah (Sari et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai isu ini untuk memperkuat peran mereka dalam mencegah kekerasan di lingkungan sekolah. Menurut Devi (2024).



Grafik 7 Persentase Upaya Penanganan

Penanganan *bullying* di sekolah juga menunjukkan adanya langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengatasi perilaku ini. Bentuk langkah yang diambil yaitu siswa diberi hukuman ketika melakukan tindakan *bullying*, siswa selalu diingatkan tentang akibat dari perbuatan *bullying*, siswa yang

merasa harus bertanggung jawab atas tindakan *bullying*, dan upaya mediasi yang dilakukan oleh guru menjadi upaya yang dominan, seperti mendamaikan teman yang bertikai. Upaya penanganan ini dirasakan sebagian besar siswa UPT SPF SD Ipres Manggala. National Institute of Justice (2021) menyatakan bahwa upaya mediasi oleh guru tidak hanya membantu dalam menyelesaikan konflik tetapi juga mengajarkan keterampilan sosial yang penting, sehingga dapat mengurangi kejadian *bullying* secara signifikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perilaku *bullying* di kalangan peserta didik UPT SPF SD Inpres Manggala didominasi oleh *bullying* verbal. Meskipun *bullying* masuk relasional juga cukup menonjol, jumlahnya kurang dari setengah dibandingkan dengan *bullying* verbal. Di sisi lain, bentuk *bullying* non-verbal dan *cyberbullying* hanya terjadi pada sebagian kecil peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

peserta didik mengalami bullying dalam bentuk verbal, sementara sebagian kecil lainnya mengalami *bullying* non-verbal, *bullying* relasional, dan *cyberbullying*.

2. Penyebab terjadinya perilaku *bullying* di UPT SPF SD Inpres Manggala adalah hasil dari berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya pengawasan guru, yang meskipun berkontribusi secara signifikan, namun dalam proporsi yang tergolong kecil. Selain itu, karakter pribadi siswa, pengaruh dari lingkungan keluarga, dan dampak media massa juga turut berperan, meskipun dalam proporsi yang juga tergolong kecil. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa fenomena *bullying* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang kompleks di lingkungan sekolah tersebut.

3. Upaya guru dalam pencegahan dan penanganan perilaku *bullying* di UPT SPF SD Inpres Manggala yang dirasakan oleh sebagian besar siswa menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam mengatasi *bullying*. Dukungan aktif dari guru tidak hanya meningkatkan rasa aman tetapi juga mengajarkan keterampilan

sosial penting kepada siswa, yang membantu mengurangi perilaku *bullying* dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. S. R. (2019). *Survei Sarana dan prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Wajo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ali, A. C. P. (2022). Fenomena bullying siswa dan upaya penanganannya (Studi kasus siswa SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar).
- Amin, M. N., & Amelia, M. W. (2023). Inklusifitas Guru Sebagai Bentuk Proteksi Perilaku School Bullying di Madrasah. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 298-313.
- Anderson, C. A., Bushman, B. J., & Bartholow, B. D. (2021). Media violence and violent behavior.
- Andriy. (2023). Verbal *bullying* : *Understanding and confronting harmful language*. Retrieved from <https://www.psychology.tips/verbal-bullying>
- Damayanti, D. (2023). *Peran Guru dalam Mengatasi Bullying pada Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember* (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Espelage, D. L., & Swearer, S. M. (2020). Research on school bullying and victimization: What have we learned and where do we go from here? *School Psychology Review*, 49(3), 295-301.
- Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3), 205-216.
- Fitria, H. (2021). *Peran Guru PAI dalam Mengatasi Bullying di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Habibie, A. N. (2019). *Prevalensi dan korelasi bullying diantara remaja di Indonesia: analisis data sekunder survei kesehatan berbasis sekolah* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Haswan, H. (2022). *Upaya Guru Bimbingan Konseling (Bk) Mengatasi Pergaulan Bebas Siswa Di Smp Negeri 6 Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Herawati, N., & Deharnita, D. (2019). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying pada anak. *NERS Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60-66.
- Herlina, L. (2020). Guru pendidikan agama Islam dan pendidikan lingkungan hidup: Telaah perannya dalam membentuk karakter peserta didik. *Idrak: Journal of Islamic Education*, 3(1), 275-286.
- Junindra, A., Fitri, H., Desyandri, D., & Murni, I. (2022). Peran Guru terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11133-11138.
- Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1-8.
- Livana, P. H., Susanti, Y., & Silviani, M. A. (2020). Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying. *Jurnal Ners Widya Husada*, 5(3), 113-122.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.
- Maretna, V. T. (2021). *Dampak "Bullying" Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Iv Sdn Inpres 117 Kurusumange Kabupaten Maros* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- McGeough, B. (2022). An Analysis of Statewide Anti-bullying Laws Employing the Iowa Schools Law as a Case Study. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 39(1).
- Menesini, E., & Salmivalli, C. (2017). *The teacher's role in preventing bullying*. *Frontiers in*

- Psychology*, 10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01830>
- Minarni, M. (2024). *Pengembangan Buku Saku Digital Bermuatan Ideal Problem Solving Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Siswa Smp* (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Monrad, D.M., May, R.J., Distefano, C., Smith, J., Gay, J., & Mindrila, D., dkk. (2008). *Parent, Student, and Teacher Perception of School Climate*.
- Muntasiroh, L. (2019). Jenis-Jenis Bullying dan Penanganannya di SD N Mangonharjo Kota Semarang. *Jurnal Sinektik*, 2(1), 106-116.
- National Institute of Justice. (2021). *Anti-Bullying Intervention for Teachers Shows Positive, Short-Term Outcomes*. Retrieved from <https://nij.ojp.gov/topics/articles/anti-bullying-intervention-teachers-shows-positive-short-term-outcomes>
- Nittle, N. (2023). *Why do people bully?* Verywell Mind. Retrieved from <https://www.verywellmind.com/why-do-people-bully-5187244>
- Pratiwi, I., Herlina, H., & Utami, G. T. (2021). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Jkep*, 6(1), 51-68.
- Putro, M. L. (2016). *Bullying dan Penanganannya pada Kelas Bawah di SD Muhammadiyah 5 Surakarta*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566-4573.
- Rawlings, J. R., & Stoddard, S. A. (2019). A Critical Review of Anti-Bullying Programs in North American Elementary Schools. *Journal of School Health*, 89(9).
- Selian, S. N., & Restya, W. P. D. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Bullying di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 531-539.
- Shaliadi, I., & Dannur, M. (2023). Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Di Sekolah. *Anayasa: Journal of Legal Studies*, 1(1), 15-22.
- Smith, A., & Jones, B. (2023). Understanding and Addressing Bullying in Primary Schools: A Five-Year Review. *Journal of School Psychology*, 25(2), 123-145.
- Smith, P. K., & Thompson, D. (2020). Practical approaches to bullying. *School Psychology International*, 41(1), 3-17.
- Sufriani, S., & Sari, E. P. (2017). Faktor yang mempengaruhi bullying pada anak usia sekolah di sekolah dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3).
- Sugma, A. R., & Azhar, P. C. (2020). Sosialisasi Dampak Bullying

- Terhadap Peserta Didik Mas Al Maksum Stabat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-40.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Tjitra, C. A., Budiana, D., & Wijayanti, C. A. (2022). Representasi Bullying Dalam Film The Greatest Showman. *Jurnal e-Komunikasi*, 10(1).
- Ulfa, A. (2018). *Perilaku Bullying Siswa Dan Upaya Guru Pai Dalam Mengatasinya (Studi Kasus Smp N 01 Topos)* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Ulfa, Maria, and Komang Suarningsih, & N. (2018). "Konseling Kelompok Melalui Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII Smpn 1 Kapontori."
- UNESCO. (2023). *Defining school bullying and its implications on education, teachers and learners*. Retrieved from [UNESCO](<https://www.unesco.org>).
- Wang, J., Iannotti, R. J., & Nansel, T. R. (2022). School bullying among adolescents in the United States: Physical, verbal, relational, and cyber. *Journal of Adolescent Health*, 45(4), 368-375.
- Wijayanti, A. (2019). Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Self Control Pada Siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.
- Wulandari, D. R. (2022). Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 82-94.
- Astuti, Pon Retno. (2020). *Meredam Bullying : 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak (3-4)* :Perpustakaan Universitas Indonesia
- Coloroso, B. (2007). Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU. In S. I. Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta..
- Devi, K. J. F. (2024). *Implementasi Program Roots dalam Penuntasan Isu Perundungan pada Satuan Pendidikan di Provinsi DKI Jakarta* (Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Jakarta).
- Minarni, M. (2024). *Pengembangan Buku Saku Digital Bermuatan Ideal Problem Solving Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Siswa Smp* (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Nur, M., Sari, N., & Surya, H. (2023). *Coping Stress Guru PAUD: Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah PAUD Reguler*. Sada Kurnia Pustaka.

- Sari, N. M. D. S., Suastini, K., Anggawati, P. D. Y., Dinanti, D. P., Putri, N. L. W. A., & Ardianti, N. P. K. (2024). *Mencegah Bully di Sekolah Dasar*. Nilacakra
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugioyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Susanto, H. (2020). *Profesi keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Sutja, Akmal. Herlambang, Suparjo & Nelyahardi. 2017. *Penulisan Skripsi: Untuk Prodi Bimbingan konseling*. Yogyakarta : Wahana Resolusi
- Sutrisno Hadi. (1982). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM. Halaman 129.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Wijayanti, A. (2019). *Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Self Control Pada Siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Wulandari, D. R. (2022). *Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 82-94.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2019). *Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2019*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/pisa-muridkorban-bully-di-indonesia-tertinggikelima-di-dunia>. Diakses 22 Februari 2024.
- Kompas.com. (2023, 20 Juli). *Rapor Pendidikan 2022-2023, Nadiem: 24,4 Persen Siswa Alami Bullying*. Kompas.com. https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/20/182016471/rapor-pendidikan-2022-2023-nadiem-244-persen-siswa-alami-bullying#google_vignette
- SchoolSafety.gov. (2023). *Bullying Prevention Strategies and Resources*. Retrieved from [SchoolSafety.gov](<https://www.schoolsafety.gov/sites/default/files/2023-03/Bullying%20Prevention%20Strategies%20and%20Resources.pdf>).